

## RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan di RS Citra Husada Jember secara daring pada 6 Desember 2021 sampai 19 Januari 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan mahasiswa dalam mengkaji data dasar pasien, menentukan diagnosis gizi, menyusun intervensi, hingga melakukan monitoring dan evaluasi asuhan gizi. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan Clinical Instructor (CI) dari rumah sakit, sehingga tetap dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik meskipun dilakukan dari rumah masing-masing karena adanya pandemi COVID-19.

Kegiatan PKL MAGK ini terdiri dari empat tahapan utama. Pertama, mahasiswa melakukan pengkajian data dasar pasien yang meliputi anamnesis, antropometri, biokimia, pemeriksaan fisik dan klinis, serta riwayat makan. Kedua, mahasiswa mengidentifikasi masalah gizi dan menetapkan diagnosis berdasarkan kasus yang diberikan, seperti hipertensi, diabetes melitus, dan stroke. Ketiga, mahasiswa menyusun rencana intervensi berupa preskripsi diet, perencanaan menu, serta konseling gizi yang didokumentasikan melalui laporan, pengolahan menu, dan pembuatan video konsultasi bersama keluarga pasien. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan PKL sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pasien yang menjadi kasus studi mengalami obesitas dengan riwayat hipertensi, diabetes melitus, dan stroke. Intervensi yang diberikan berupa diet diabetes melitus rendah garam dengan kebutuhan energi 1.789,5 kkal, protein 67,1 gram, lemak 39,7 gram, dan karbohidrat 290,7 gram per hari, disajikan dalam bentuk makanan lunak karena pasien mengalami mual dan muntah. Menu makanan yang diolah disesuaikan dengan kebutuhan gizi pasien serta didukung oleh konseling gizi kepada keluarga agar mampu mendukung kepatuhan pasien dalam menjalani diet. Dengan adanya PKL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam penerapan teori gizi klinik, meningkatkan keterampilan profesional, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pelayanan gizi di rumah sakit.